

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu masalah yang serius. Berdasarkan data Kepolisian Republik Indonesia tahun 2017-2021, tercatat setiap jamnya ada 3 orang yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Penyumbang kecelakaan terbesar adalah pengendara sepeda motor sebanyak 73 persen. Kemudian disusul oleh angkutan barang sebesar 12 persen karena pengangkutan barang jalur darat masih mendominasi hingga kurang lebih 90 persen.

Ruas Jalan Muara Tembesi – Muara Mulian merupakan ruas jalan yang ada diwilayah Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Ruas jalan ini memiliki 2 jalur dan 2 lajur (2/2 UD) yang termasuk jalan nasional dan menjadi penghubung antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Sumatera Barat. Jalan ini menjadi aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi karena letaknya yang strategis sebagai penghubung Kota Jambi dengan kabupaten-kabupaten yang berada dibagian barat Provinsi Jambi.

Pada ruas jalan tersebut dominan dilalui kendaraan-kendaraan berat umumnya truk pengangkut batu bara yang bergerak dari lokasi tambang dibagian barat menuju pelabuhan di timur Jambi. Adanya arus pergerakan bolak-balik dari ratusan truk pengangkut batu bara yang setiap hari melintasi jalur tersebut menimbulkan masalah kemacetan yang panjang. Lalu lintas yang tidak terkendali tersebut membuat banyak pengendara tidak lagi disiplin dalam menggunakan jalan, hal ini tentu akan berdampak pada keselamatan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Menurut Kanit Gakkum Polres Batanghari, sebanyak 157 kecelakaan lalu lintas sepanjang januari hingga desember 2022 di ruang lingkup kabupaten Batanghari. Jumlah kecelakaan ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 116 peristiwa kecelakaan. Peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun 2022 mengakibatkan 65 korban meninggal dunia, 22 orang luka berat dan 173 orang luka ringan. Kerugian material yang disebabkan peristiwa tersebut berkisar Rp236.400.000.

Dikutip pada portal media ANTARA Jambi dalam wawancara Kanit Gakkum Satlantas Polres Batanghari 9 Januari 2023, mengatakan kendaraan yang terlibat kecelakaan lebih dominan kendaraan roda enam. Roda enam ini salah satunya termasuk kendaraan angkutan batu bara baik yang bermuatan maupun tanpa muatan. Kecelakaan lebih sering terjadi pada malam hari

terutama di lintasan kecamatan Pemayung dan ruas jalan Tembesi-Bulian di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian.

Menurut Kasat Lantas Polres Batanghari sebanyak, sebanyak 17 kecelakaan lalu lintas terjadi disepanjang tahun 2022 pada ruas jalan Muara Tembesi - Muara Bulian. Ruas jalan tersebut menyumbang 10,82% dari 157 total jumlah kecelakaan yang ada di Kabupaten Batanghari. Tingginya angka kecelakaan pada ruas jalan muara tembesi – muara bulian mengindikasikan menurunnya kinerja ruas jalan dan dapat membahayakan keselamatan pengguna jalan. Untuk melihat kondisi tersebut maka analisis karakteristik kecelakaan lalu lintas pada jalan Muara Tembesi – Muara Bulian dilakukan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas.

Analisis karakteristik kecelakaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Muara Tembesi - Muara Bulian. Untuk mendukung penelitian ini diperlukan data kecelakaan lalu lintas yang didapat dari pihak Satlantas Polres Batanghari dalam kurun 5 tahun terakhir yakni 2018 sampai dengan 2022. Analisis yang dilakukan yaitu kecelekaan berdasarkan tingkat keparahan korban, jenis kecelakaan, pola waktu terjadinya kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, faktor penyebab kecelakaan dengan menggunakan metode uji korelasi.

Penelitian ini diharapkan agar pengguna jalan mendapatkan gambaran dari kejadian kecelakaan yang tersaji dalam bentuk tabel dan diagram yang informatif. Sehingga penelitian ini dapat memberikan edukasi bagi pengguna jalan untuk disiplin dalam berkendara agar dapat lebih tertib dalam berkendara dijalan raya dalam upaya meminimalisir jumlah dan tingkat kecelakaan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan suatu masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Muara Tembesi – Muara Bulian?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai media dalam memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang transportasi.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai sumber informasi, referensi belajar atau referensi penelitian selanjutnya dalam bidang transportasi.

3. Bagi instansi

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi instansi terkait dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas

4. Bagi masyarakat

Sebagai informasi dan diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan serta keteraturan dalam berkendara di jalan raya.

1.5. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, maka diberikan batasan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Muara Tembesi – Muara Bulian
2. Data yang digunakan pada tugas akhir ini adalah data kecelakaan lalu lintas Muara Tembesi – Muara Bulian tahun 2018 – 2022
3. Analisis ini merupakan analisis tingkat dasar yang mana mendapatkan gambaran faktual kecelakaan lalu lintas
4. Analisa kecelakaan lalu lintas dilakukan berdasarkan karakteristik kecelakaan yaitu tipe kecelakaan, pola waktu kejadian, jenis kendaraan yang terlibat, serta faktor penyebab terjadinya kecelakaan.
5. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode uji korelasi menggunakan program *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk melihat keeratan hubungan jumlah kecelakaan yang terjadi dengan karakteristik kecelakaan.